



**JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN**

**DAFTAR ISI**

<b>PENGANTAR REDAKSI</b> .....	ii
<b>ALIH KODE DAN CAMPUR KODE PENJUAL DAN PEMBELI DI PASAR TRADISONAL NAMLEA</b> <i>Maryam Henaulu, Karim, Risman Iye, Yulismayanti, Taufik</i> .....	1
<b>VARIASI BAHASA SLANG DALAM TALKSHOW "HITAM PUTIH" TRANS7</b> <i>Elen Inderasari, Rahmadani Linda Fadillah, Pasiyah Tahe</i> .....	11
<b>STRUKTUR, BENTUK, DAN ISI PERIBAHASA BAHASA KUTAI</b> <i>Suindah Sari</i> .....	23
<b>KEPASRAHAN HIDUP TOKOH DALAM CERPEN "TUJUAN: NEGERI SENJA" KARYA SENO GUMIRA DAN "SEHARI MENUNGGU MAUT" KARYA ERNEST HAMINGWAY</b> <i>Rika Istianingrum, Yunita Suryani, N Yeffa Afnita A, Siti Umi Hanik</i> .....	33
<b>STRATEGI BUDAYA TOPENG BETAWI: STUDI KASUS NYI MEH, MAESTRO TOPENG BETAWI</b> <i>Kiftiawati, Mursalim</i> .....	42
<b>IDEOLOGI SASTRA ANAK HABIB SANG PENDEKAR BUMI MELAYU</b> <i>Titih Nursugiharti</i> .....	57
<b>KAJIAN MOTIF CERITA KEPAHLAWANAN MONAQ DAN DALUNG DAYAK BENUAQ, TUNJUNG, DAN RENTENUKNG</b> <i>Aquari Mustikawati</i> .....	69
<b>HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA TEMA PAHLAWANKU MENGGUNAKAN REWARD KELAS IV SDN 024 SAMARINDA UTARA</b> <i>Hani Subakti, Laurensius Padan</i> .....	84

## PENGANTAR REDAKSI

Jurnal ilmiah kebahasaan dan kesastraan *Loa*, Volume 15, Nomor 1, Juni 2020 ini memuat delapan artikel dari beberapa hasil penelitian dan kajian yang terdiri atas, tiga artikel kebahasaan, empat artikel kesastraan, dan satu artikel pengajaran. Dalam bidang kebahasaan memuat tulisan **Maryam Henaulu, Karim, Risman Iye, Yulismayanti, dan Taufik** yang mendeskripsikan alih kode, campur kode, dan faktor penyebab terjadinya campur kode penjual dan pembeli di pasar tradisional Namlea. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk menunjang data peneliti. Data yang telah diklasifikasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tiga macam alih kode penjual dan pembeli di pasar tradisional Namlea yakni: 1) Alih kode yang dilakukan penutur; 2) Alih kode dilakukan oleh mitra tutur; dan 3) Alih kode yang dituturkan oleh penutur ketiga. Kemudian faktor penyebab terjadinya campur kode adalah campur kode penyisipan kata dan campur kode penyisipan frasa. Tulisan **Elen Inderasari, Rahmadani Linda Fadillah, dan Pasiyah Tahe** bertujuan mendeskripsikan penggunaan bahasa slang dalam acara talkshow “Hitam putih” di Trans7. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis bahasa slang dengan klasifikasi: (a) penggunaan bahasa gaul, seperti loe, gua, baper, okey, viral, akting, pres, dan hoax; (b) penggunaan kosa kata tidak beraturan, seperti baper, mager, kepo, unyu, dan narsis; (c) penggunaan partikel, seperti lo/loh, dong, eh, an, kok, ndak, ya, lah, dan ah; (d) penggunaan istilah bahasa asing, seperti thanks, vity, video, ekspor, import, dan stand; serta (e) penggunaan bahasa daerah, seperti sampean, tiada, sopo, inyong, kie, teh, dan mangga. Fungsi yang berbeda-beda dalam tindak komunikasi digunakan untuk mencari jati diri, mengungkapkan ekspresi diri, metalingual, dan emosi serta untuk menunjukkan eksistensi sebagai kaum cendekia atau terpelajar kepada masyarakat luas. Tulisan **Suindah Sari** mendeskripsikan struktur, bentuk, dan isi peribahasa bahasa Kutai. Masalah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) struktur peribahasa bahasa Kutai, (2) bentuk peribahasa bahasa Kutai, dan (3) isi peribahasa bahasa Kutai. Untuk memecahkan masalah tersebut digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peribahasa bahasa Kutai berstruktur frasa (frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva), klausa (klausa verbal dan klausa adjektival), dan kalimat (kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat). Peribahasa bahasa Kutai berdasarkan bentuknya terdiri atas ungkapan, pepatah/bidal, pemeo/semboyan, dan perumpamaan. Berdasarkan isinya, peribahasa

bahasa Kutai berisi sifat/tindakan baik, sifat/tindakan buruk, nasihat, peringatan, dan sindiran.

Dalam bidang kesastraan, tampil tulisan **Rika Istianingrum, Yunita Suryani, N Yeffa Afnita A, dan Siti Umi Hanik** bertujuan untuk memberikan deskripsi perbedaan dan persamaan mengenai makna kepasrahan yang dialami seorang tokoh dalam cerpen “Tujuan: Negeri Senja” karya Seno Gumira Ajidarma dan cerpen “Sehari Menunggu Maut” karya Ernest Hemingway. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis komparatif dengan teori psikologi sastra. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka dengan sumber data berupa cerpen “Tujuan: Negeri Senja” karya Seno Gumira Ajidarma dan cerpen “Sehari Menunggu Maut” karya Ernest Hemingway. Teknik analisis dengan deskriptif interpretatif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pada kedua cerpen tersebut terdapat persamaan tema cerita yaitu kematian. Perbedaannya terletak pada karakter tokoh dalam memaknai kepasrahan dengan sikap merelakan, menerima, mengatasi sesuatu, dan melakukan tindakan. Tulisan **Kiftiawati dan Mursalim** bertujuan untuk merumuskan sejumlah strategi budaya yang dilakukan untuk mempertahankan kesenian tradisional. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan, meliputi wawancara dan observasi lapangan terhadap Nyi Meh, maestro topeng Betawi tahun 1970-an. Penelitian ini merujuk pada teori antropologi budaya yang dikemukakan Koentjaraningrat, Keesing, Malinowski, Ranjabar, Alwasilah, Sendjaja, dan Yunus. Temuan penting penelitian ini adalah idealisme Nyi Meh dalam berkesenian dan melestarikan teater topeng Betawi membawanya pada sejumlah strategi dan sikap dalam menghadapi penghargaan yang tidak memadai dari masyarakat ataupun lembaga pengayom. Hasil penelitian lapangan ini melengkapi tesis Yvone Tri Yoga Hoesodoningsih dan disertasi Ninuk Kleden-Probonegoro mengenai Nyi Meh sebagai kembang (primadona/maestro) topeng Betawi. Tulisan **Titih Nursugiharti** bertujuan mendeskripsikan ideologi dan teknik penyajiannya dalam struktur sastra anak, *Habib Sang Pendekar Bumi Melayu*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan kajian pustaka dan teknik catat. Selain itu, metode analisis data dilakukan dengan identifikasi dan klasifikasi satuan teks, interpretasi, dan inferensi setiap unit teks secara tekstual, kontekstual, dan/atau intertekstual. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis-jenis ideologi yang disajikan dalam sastra anak yang diteliti adalah ideologi politeis, monoteis, dan nasionalis. Ketiga ideologi tersebut diperkenalkan dalam struktur teks secara bertahap sesuai dengan perkembangan usia dan peran tokoh utama melalui konteks pendidikan dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah. Tulisan **Aquari Mustikawati** ini berusaha mengungkap motif dalam cerita kepahlawanan Monaq dan Dalung Dayak Benuaq, Tonyooi, dan Rentenukng. Motif-motif tersebut diambil dari tiga versi cerita Monaq dan Dalung, yaitu versi Benuaq Sekolaq Darat, versi Benuaq Siluq Ngurai, dan versi Rentenukng Tunjung. Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan digunakan metode historis komparatis yang berasal dari mazhab Finlandia. Metode ini bekerja dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan membandingkan beberapa versi cerita Monaq dan Dalung. Dengan menggunakan teori indeks motif Thompson, penelitian ini menganalisis kesamaan motif dan

persebaran cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan motif dalam tiga versi cerita kepahlawanan Monaq dan Dalung. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ketiga versi cerita tersebut termasuk dalam cerita monogenesis, yaitu cerita yang berasal dari satu tempat.

Sementara itu, dalam bidang pengajaran, tulisan **Hani Subakti dan Laurensius Padan** memiliki tujuan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara. Dalam penelitian ini telah terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Indonesia tema pahlawanku dengan menggunakan reward pada kelas IV SDN 024 Samarinda Utara. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa dengan nilai tes rata-rata 69,5 dengan persentase ketuntasan 60% dan persentase tidak tuntas, yaitu 40%. Sementara itu, pada siklus II hasil belajar siswa dengan nilai tes rata-rata 81,3 meningkat dengan persentase ketuntasan 86,7% dan persentase tidak tuntas hanya 13,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi reward dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tema pahlawanku pada siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara.

Artikel yang disajikan dalam Jurnal Loa Volume 15, Nomor 1, Juni 2020 menggambarkan perkembangan di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya. Di samping itu, partisipasi penulis dari instansi di luar Kantor Bahasa Kalimantan Timur sangat baik, terlihat dari meningkatnya jumlah penulis luar yang mengirimkan artikelnya pada Redaksi Jurnal Loa. Semoga artikel-artikel yang dimuat dapat memperluas khazanah ilmu dan pengetahuan para pembaca di bidang bahasa, sastra, dan pengajarannya.

**Pemimpin Redaksi**



## JURNAL KETATABAHASAAN DAN KESUSASTRAAN

Kata kunci bersumber dari artikel. Lembar abstrak ini boleh dikopi tanpa izin dan biaya

---

Henaulu, Maryam<sup>a</sup>; Karim<sup>b</sup>; Risman Iye<sup>c</sup>; Yulismayanti<sup>d</sup>; Taufik<sup>e</sup> (<sup>acde</sup>Universitas Iqra Buru, <sup>b</sup>Institut Agama Islam Negeri Kendari)

Alih Kode dan Campur Kode Penjual dan Pembeli di Pasar Tradisional Namlea

LOA Vol. XV, No.1, Juni 2020, halaman 1 – 10

*Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alih kode, campur kode, dan faktor penyebab terjadinya campur kode penjual dan pembeli di pasar tradisional Namlea. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan pada fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penuturnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pustaka, simak, dan catat. Teknik pustaka adalah teknik yang menggunakan sumber-sumber tertulis untuk menunjang data peneliti. Data yang telah diklasifikasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan tiga macam alih kode penjual dan pembeli di pasar tradisional Namlea yakni: 1) Alih kode yang dilakukan penutur; 2) Alih kode dilakukan oleh mitra tutur; dan 3) Alih kode yang dituturkan oleh penutur ketiga. Kemudian faktor penyebab terjadinya campur kode adalah campur kode penyisipan kata dan campur kode penyisipan frasa.*

**Kata kunci:** alih kode, campur kode, pasar, Namlea

---

Inderasari, Elen; Rahmadani Linda Fadillah; dan Pasiyah Tahe (Tadris Bahasa Indonesia, Institut Agama Islam Negeri Surakarta)

Variasi Bahasa Slang dalam Talkshow “Hitam Putih” Trans7

LOA Vol. XV, No. 1, Juni 2020, halaman 11 – 22

*Bahasa slang menjadi salah satu bahasa yang sangat populer di media sosial. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penggunaan bahasa slang dalam acara talkshow “Hitam putih” di Trans7. Metode dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang hasilnya berupa pendeskripsian kata-kata. Sumber data berwujud percakapan dalam acara Talkshow “Hitam Putih”. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak dan catat. Teknis analisis data dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu proses mencari data, mengelola data, dan menyajikan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis bahasa slang dengan klasifikasi: (a) penggunaan bahasa gaul, seperti loe, gua, baper, okey, viral, akting, pres, dan hoax; (b) penggunaan kosa kata tidak beraturan, seperti baper, mager, kepo, unyu, dan narsis; (c) penggunaan partikel, seperti lo/loh, dong, eh, an, kok, ndak, ya, lah, dan ah; (d) penggunaan istilah bahasa asing, seperti thanks, vity, video, ekspor, import, dan*

stand; serta (e) penggunaan bahasa daerah, seperti *sampean*, *tiada*, *sopo*, *inyong*, *kie*, *teh*, dan *mangga*. Fungsi yang berbeda-beda dalam tindak komunikasi digunakan untuk mencari jati diri, mengungkapkan ekspresi diri, metalingual, dan emosi serta untuk menunjukkan eksistensi sebagai kaum cendekia atau terpelajar kepada masyarakat luas.

**Kata kunci:** bahasa slang, talkshow, hitam putih, Trans7

---

Sari, Suindah (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)  
Struktur, Bentuk, dan Isi Peribahasa Bahasa Kutai

LOA Vol. XV, No. 1, Juni 2020, halaman 23–32

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur, bentuk, dan isi peribahasa bahasa Kutai. Masalah penelitian yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu (1) struktur peribahasa bahasa Kutai, (2) bentuk peribahasa bahasa Kutai, dan (3) isi peribahasa bahasa Kutai. Untuk memecahkan masalah tersebut digunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peribahasa bahasa Kutai berstruktur frasa (frasa nomina, frasa verba, dan frasa adjektiva), klausa (klausa verbal dan klausa adjektival), dan kalimat (kalimat tunggal, kalimat majemuk setara, dan kalimat majemuk bertingkat). Peribahasa bahasa Kutai berdasarkan bentuknya terdiri atas ungkapan, pepatah/bidal, pemeo/semboyan, dan perumpamaan. Berdasarkan isinya, peribahasa bahasa Kutai berisi sifat/tindakan baik, sifat/tindakan buruk, nasihat, peringatan, dan sindiran.

**Kata kunci:** peribahasa, bahasa Kutai, struktur, bentuk, isi

---

Istianingrum, Rika<sup>1</sup>; Yunita Suryani<sup>2</sup>; N Yeffa Afrita A<sup>3</sup>; Siti Umi Hanik<sup>4</sup> (Universitas Balikpapan<sup>1</sup>, Universitas Ronggolawe Tuban<sup>2</sup>, Universitas Islam Nusantara Bandung<sup>3</sup>, Universitas Gresik<sup>4</sup>)  
Kepasrahan Hidup Tokoh dalam Cerpen “Tujuan: Negeri Senja” Karya Seno Gumira dan “Sehari Menunggu Maut” Karya Ernest Hemingway

LOA Vol. XV, No. 1, Juni 2020, halaman 33–41

Kepasrahan merupakan salah satu bentuk dari eksistensi hidup manusia. Seperti pada tokoh dalam cerpen “Tujuan: Negeri Senja” karya Seno Gumira Ajidarma dan cerpen “Sehari Menunggu Maut” karya Ernest Hemingway yang memilih pasrah dalam memandang kematian. Tujuan penelitian dalam artikel ini untuk memberikan deskripsi perbedaan dan persamaan mengenai makna kepasrahan yang dialami seorang tokoh dalam cerpen “Tujuan: Negeri Senja” karya Seno Gumira Ajidarma dan cerpen “Sehari Menunggu Maut” karya Ernest Hemingway. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan analisis komparatif dengan teori psikologi sastra. Teknik pengumpulan data adalah studi pustaka dengan sumber data berupa cerpen “Tujuan: Negeri Senja” karya Seno Gumira Ajidarma dan cerpen “Sehari Menunggu Maut” karya Ernest Hemingway. Teknik analisis dengan deskriptif interpretatif. Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini adalah pada kedua cerpen tersebut terdapat persamaan tema cerita yaitu kematian. Perbedaannya terletak pada karakter tokoh dalam memaknai kepasrahan dengan sikap merelakan, menerima, mengatasi sesuatu, dan melakukan tindakan.

**Kata kunci:** eksistensi, kepasrahan, tokoh, cerita pendek

---

---

Kiftiawati, Mursalim (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman)  
Strategi Budaya Topeng Betawi: Studi Kasus Nyi Meh, Maestro Topeng Betawi

LOA Vol. XV, No. 1, Juni2020, halaman 42 – 56

*Topeng Betawi merupakan kesenian tradisional Betawi yang hingga tahun 1970-an sangat terkenal di masyarakat. Pada tahun 2000-an, kesenian ini redup bahkan terancam punah. Masalah penelitian ini adalah bagaimana strategi yang dilakukan seniman topeng Betawi dalam mempertahankan kesenian tersebut. Tujuan penelitian ini adalah merumuskan sejumlah strategi budaya yang dilakukan untuk mempertahankan kesenian tradisional. Metode penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan, meliputi wawancara dan observasi lapangan terhadap Nyi Meh, maestro topeng Betawi tahun 1970-an. Penelitian ini merujuk pada teori antropologi budaya yang dikemukakan Koentjaraningrat, Keesing, Malinowski, Ranjabar, Alwasilah, Sendjaja, dan Yunus. Temuan penting penelitian ini adalah idealisme Nyi Meh dalam berkesenian dan melestarikan teater topeng Betawi membawanya pada sejumlah strategi dan sikap dalam menghadapi penghargaan yang tidak memadai dari masyarakat ataupun lembaga pengayom. Hasil penelitian lapangan ini melengkapi tesis Yoone Tri Yoga Hoesodoningsih dan disertasi Ninuk Kleden-Probonegoro mengenai Nyi Meh sebagai kembang (primadona/maestro) topeng Betawi.*

**Kata kunci:** *topeng Betawi, strategi budaya, pemertahan budaya*

---

Nursugiharti, Titih (Kantor Bahasa Bengkulu)  
Ideologi Sastra Anak *Habib Sang Pendekar Bumi Melayu*

LOA Vol. XV, No.1, Juni 2020, halaman 57 – 68

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan ideologi dan teknik penyajiannya dalam struktur sastra anak, *Habib Sang Pendekar Bumi Melayu*. Metode penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa satuan teks bertema ideologi yang bersumber dari buku tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kajian pustaka dan teknik catat. Instrumen pengumpulan data adalah peneliti sendiri dengan menggunakan kartu data. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan membaca intensif dan mencatat data di kartu data. Metode analisis data dilakukan dengan identifikasi dan klasifikasi satuan teks, interpretasi dan inferensi setiap unit teks secara tekstual, kontekstual, dan/ atau intertekstual. Penelitian dilakukan di Bengkulu pada Januari sampai dengan April 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis-jenis ideologi yang disajikan dalam sastra anak yang diteliti adalah ideologi politeis, monoteis, dan nasionalis. Ketiga ideologi tersebut diperkenalkan dalam struktur teks secara bertahap sesuai dengan perkembangan usia dan peran tokoh utama melalui konteks pendidikan dalam keluarga, masyarakat, dan sekolah.

**Kata kunci:** *ideologi, sastra anak, politeis, monoteis, nasionalis*

---

---

Mustikawati, Aquari (Kantor Bahasa Kalimantan Timur)  
Kajian Motif Cerita Kepahlawanan Monaq dan Dalung Dayak Benuaq, Tunjung, dan Rentenukng

LOA Vol. XV, No. 1, Juni 2020, halaman 69 – 83

*Penelitian ini berusaha mengungkap motif dalam cerita kepahlawanan Monaq dan Dalung Dayak Benuaq, Tonyooi, dan Rentenukng. Motif-motif tersebut diambil dari tiga versi cerita Monaq dan Dalung, yaitu versi Benuaq Sekolaq Darat, versi Benuaq Siluq Ngurai, dan versi Rentenukng Tunjung. Masalah penelitian ini adalah apa saja motif dalam cerita kepahlawanan Monaq dan Dalung dalam tiga versi dan bagaimana persebaran cerita di wilayah Kutai Barat? Untuk memecahkan masalah dan mencapai tujuan digunakan metode historis komparatis yang berasal dari mazhab Finlandia. Metode ini bekerja dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan membandingkan beberapa versi cerita Monaq dan Dalung. Dengan menggunakan teori indeks motif Thompson, penelitian ini menganalisis kesamaan motif dan persebaran cerita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat delapan motif dalam tiga versi cerita kepahlawanan Monaq dan Dalung. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ketiga versi cerita tersebut termasuk dalam cerita monogenesis, yaitu cerita yang berasal dari satu tempat.*

**Kata kunci:** motif, historis komparatif, versi, persebaran, monogenesis

---

Subakti, Hani; Laurensius Padan (Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda)  
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tema Pahlawanku Menggunakan Reward Kelas IV SDN 024 Samarinda Utara

LOA Vol. XV, No. 1, Juni 2020, halaman 84 – 92

*Penelitian tindakan kelas (PTK) ini memiliki tujuan mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara. Dalam penelitian ini telah terjadi peningkatan yang signifikan pada hasil belajar bahasa Indonesia tema pahlawanku dengan menggunakan reward pada kelas IV SDN 024 Samarinda Utara. Penelitian ini sudah dilaksanakan sebanyak dua siklus. Tahap pelaksanaan setiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Hasil akhir penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil belajar siswa dengan nilai tes rata-rata 69,5 dengan persentase ketuntasan 60% dan persentase tidak tuntas, yaitu 40%. Sementara itu, pada siklus II hasil belajar siswa dengan nilai tes rata-rata 81,3 meningkat dengan persentase ketuntasan 86,7% dan persentase tidak tuntas hanya 13,3%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi reward dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tema pahlawanku pada siswa kelas IV SDN 024 Samarinda Utara.*

**Kata kunci:** hasil belajar, bahasa Indonesia, tema pahlawanku, reward

---